" PENGARUH HASIL PERENDAMAN KULIT UBI KAYU DENGAN DOSIS KAPUR SIRIH DAN LAMA PERENDAMAN YANG BERBEDA TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN SERAT KASAR SECARA *IN-VITRO*"

SKRIPSI

Oleh :

SEPTIA WIDIARIZA

1610612158

Di bawah Bimbingan :

Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS
Prof. Dr. Ir. Novirman Jamarun, M.Sc

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

"PENGARUH HASIL PERENDAMAN KULIT UBI KAYU DENGAN DOSIS KAPUR SIRIH DAN LAMA PERENDAMAN YANG BERBEDA TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN SERAT KASAR SECARA *IN-VITRO*"

SKRIPSI

Oleh :

SEPTIA WIDIARIZA

1610612158

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

"PENGARUH HASIL PERENDAMAN KULIT UBI KAYU DENGAN DOSIS KAPUR SIRIH DAN LAMA PERENDAMAN YANG BERBEDA TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN SERAT KASAR SECARA *IN-VITRO*"

SEPTIA WIDIARIZA, dibawah bimbingan
Prof. Dr.Ir. Fauzia Agustin, MS dan Prof. Dr. Ir. Novirman Jamarun, M.Sc
Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil perendaman kulit ubi kayu dengan dosis kapur sirih dan lama perendaman yang berbeda terhadap kecernaan bahan kering, kecernaan bahan organik, dan kecernaan serat kasar dan untuk mendapatkan dosis dan lama perendaman terbaik dalam meningkatkan kecernaan zat makanan sehingga pemanfaatan kulit ubi kayu sebagai pakan ternak ruminansia dapat ditingkatkan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 9 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah A : kapur sirih 0% lama perendaman 1 jam; B : kapur sirih 0,25% lama perendaman 1 jam; C : kapur sirih 0,50% lama perendaman 1 jam; D : kapur sirih 0% lama perendaman 2 jam; E : kapur sirih 0,25% lama perendaman 2 jam; F : kapur sirih 0,50% lama perendaman 2 jam; G : kapur sirih 0% lama perendaman 3 jam; H : kapur sirih 0,25% lama perendaman 3 jam; I : kapur sirih 0,50% lama perendaman 3 jam. Parameter yang diamati adalah kecernaan bahan kering (KcBK), kecernaan bahan organik (KcBO), dan kecernaan serat kasar (KcSK). Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa penggunaan kulit ubi kayu hasil perendaman dengan dosis kapur sirih dan lama perendaman yang berbeda memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P<0,01$) terhadap kecernaan bahan kering, bahan organik, dan serat kasar. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil perendaman kulit ubi kayu dengan dosis kapur sirih dan lama perendaman yang terbaik terhadap kecernaan bahan kering, bahan oganik, dan serat kasar adalah pada dosis 0,25% lama perendaman 2 jam dengan nilai kecernaan masing-masingnya adalah 53,59%, 54,89%, dan 51,87%.

Kata Kunci : kulit ubi kayu, kapur sirih, kecernaan bahan kering, kecernaan bahan organik, kecernaan serat kasar